

BAB 7
KESIMPULAN & SARAN

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penjelasan dari bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan, dimana kesimpulan dan saran akan dijelaskan sebagai berikut :

7.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini antara lain:

1. Psikoedukasi dapat meningkatkan pengetahuan pasien katarak, karena psikoedukasi menambah pemahaman pasien tentang penyakit katarak dan penatalaksanaannya.
2. Psikoedukasi dapat meningkatkan intensi pasien katarak, karena psikoedukasi memperkuat keyakinan pasien katarak untuk melakukan *sick role behaviour* yang benar.
3. Psikoedukasi dapat meningkatkan perilaku peran sakit pasien katarak dalam merespons indikasi penyakit katarak, karena psikoedukasi kali ini mengajarkan pasien mengetahui tanda dan gejala penyakit katarak dan bagaimana melakukan upaya mengatasi tanda dan gejala tersebut.
4. Psikoedukasi dapat meningkatkan perilaku peran sakit pasien katarak dalam memantau kondisi internal akibat penyakit katarak, karena psikoedukasi yang dilakukan memberikan pemahaman tentang komplikasi akibat penyakit katarak yang tidak ditangani, dan pengaruhnya penyakit seperti kencing manis, darah

tinggi dan merokok terhadap penyakit katarak, serta bagaimana upaya pencegahan agar kataraknya tidak bertambah parah.

5. Psikoedukasi dapat meningkatkan perilaku peran sakit pasien katarak melakukan tindakan perbaikan dan memanfaatkan berbagai sumber perawatan medis, karena psikoedukasi yang dilakukan mengajarkan tentang bagaimana penanganan katarak jika sudah matur, meyakinkan dan memantapkan hati pasien untuk melakukan operasi katarak jika sudah waktunya dan upaya mendekatkan diri kepada Tuhan Yang Maha Kuasa.

6. Psikoedukasi dapat meningkatkan *sick role behaviour* pada pasien katarak, karena di dalam psikoedukasi disampaikan tentang perilaku peran sakit pasien katarak dalam merespons indikasi penyakit katarak, perilaku peran sakit pasien katarak dalam memantau kondisi internal akibat penyakit katarak, dan perilaku peran sakit pasien katarak melakukan tindakan perbaikan dan memanfaatkan berbagai sumber perawatan medis.

7.2 Saran

Terkait dengan kesimpulan hasil penelitian diatas, terdapat beberapa hal yang dapat disarankan untuk pengembangan dari hasil penelitian ini terhadap upaya peningkatan pelayanan mutu keperawatan serta meminimalkan dampak psikologis akibat penyakit katarak baik bagi pasien maupun keluarganya, adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini dapat dilanjutkan sebagai bentuk intervensi pada keperawatan klinik maupun keperawatan komunitas yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam penatalaksanaan *sick role behaviour* pada pasien katarak.

2. Karena penyakit katarak salah satunya berdampak pada psikologis pasien, perlu dikembangkan program psikoedukasi dengan metode yang lain, seperti simulasi, bermain peran, demonstrasi, dan sebagainya sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan pasien. Perlu juga dibentuk paguyuban pasien katarak baik yang sudah dioperasi maupun belum sebagai wadah silaturahmi dan tempat *sharing* untuk menampung segala permasalahan pasien katarak di bawah naungan Puskesmas.
3. Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan yaitu penelitian yang berkaitan dengan penanganan dampak psikologis penyakit katarak bagi pasien maupun keluarganya dengan mengembangkan intervensi selain psikoedukasi atau penelitian yang lain untuk menguji efektivitas intervensi psikoedukasi terhadap penyakit yang lain, dengan memperhatikan aspek personal (nilai, emosi, kecerdasan), aspek sosial (umur, jenis kelamin, ras, budaya, pendapatan, agama), dan aspek informasi (pengalaman, media) pada populasi yang akan diteliti.
4. Penelitian lanjutan dalam menganalisis kadar gula darah, kadar kortisol terkait dengan penyakit katarak dan pengaruh psikoedukasi terhadap penurunan kadar tersebut pada pasien katarak perlu dilakukan untuk menambah wawasan kita tentang pengaruh intervensi keperawatan dalam penatalaksanaan suatu penyakit.